

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk deskriptif dan tidak ditampilkan dalam bentuk angka atau bilangan statistik. Straus dan Corbin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang pendekatannya tidak menggunakan metode statistik atau pengukuran kuantitatif. Pendekatan penelitian ini dapat diterapkan untuk mengkaji berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat, seperti perilaku individu, respon khalayak, kelompok sosial, organisasi, sejarah, atau hubungan kekerabatan.⁶⁰

Menurut Creswell, pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang disusun berdasarkan metodologi yang menyelidiki mengenai suatu fenomena sosial dan permasalahan manusia.⁶¹ Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran umum mengenai dakwah melalui media sosial, meneliti kata-kata, wawancara dari pandangan responden, dan melakukan studi berdasarkan fenomena yang terjadi. Sedangkan menurut Moleong (dalam Herdiansyah) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam bidang sosial secara alami dengan menggunakan

⁶⁰ J Corbin dan A Strauss, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Teknik Mengembangkan Grounded Theory*, (Los Angeles: Sage Publications, 2008), <https://psycnet.apa.org/doi/10.4135/9781452230153>..

⁶¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 19.

proses interaksi komunikasi mendalam antara peneliti dengan objek yang diteliti.⁶²

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Penggunaan metode fenomenologi ini berfokus pada pengalaman personal, termasuk mengenai bagaimana individu mengalami dan memaknai peristiwa atau fenomena yang terjadi. Penelitian fenomenologi merupakan studi yang berupaya menjelaskan dan mengungkap fenomena berdasarkan kesadaran dan pengalaman individu dalam situasi yang dialami secara langsung.⁶³ Penelitian fenomenologi dalam penelitian ini melihat dari pengalaman yang dialami oleh *followers* akun Instagram @dailyhaid selama mengikuti akun Instagram tersebut berkaitan dengan dakwah fiqih perempuan yang dilakukan oleh Ning Amiroh Alauddin. Penelitian dilakukan dengan melihat kajian dakwah pada postingan akun Instagram @dailyhaid dan memfokuskan pada bagaimana resepsi khalayak terhadap pada akun @dailyhaid dalam dakwah Ning Amiroh mengenai fiqih perempuan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memerlukan pengamatan secara langsung terhadap suatu masalah atau fenomena. Peneliti menjadi instrumen penting dalam penelitian kualitatif yang berperan sebagai pengamat

⁶² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 9.

⁶³ Dr H Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 94.

penuh meliputi melihat, mencatat, mengamati namun tidak terlibat secara langsung dalam fenomena dakwah melalui media sosial Instagram dan peningkatan pemahaman fiqih perempuan melalui akun Instagram @dailyhaid dalam dakwah Ning Amiroh .

C. Lokasi Penelitian

Informan dalam penelitian ini berasal dari berbagai lokasi di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian secara *online* atau daring dan secara *offline* di daerah sekitar untuk efektivitas waktu dan biaya. Observasi dan wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara *online* dan *offline*. Wawancara secara *online* dilakukan dengan menggunakan platform media sosial *whatsapp* dan *direct message* Instagram guna menunjang pengumpulan data yang dibutuhkan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan untuk mengumpulkan data-data, satu bulan untuk pengolahan data dan proses bimbingan penelitian yang berlangsung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh melalui observasi peneliti meliputi wawancara dengan informan dan subjek penelitian yang terkait dengan dakwah Ning Amiroh pada akun Instagram

@dailyhaid yaitu 7 informan yang merupakan *followers* aktif akun @dailyhaid terdiri dari 2 laki-laki dan 5 perempuan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diperoleh melalui studi pustaka, jurnal, buku, artikel serta sumber-sumber *online* lainnya yang mendukung penelitian. Data sekunder digunakan sebagai sumber informasi pendukung yang relevan dengan penelitian ini.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian disebut dengan informan atau narasumber. Subjek penelitian termasuk dalam data primer yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian analisis resepsi merupakan *audience* atau *followers* media. *Audiens* yang dimaksud adalah *audience* dalam perspektif kajian media dan merujuk pada orang-orang yang terpengaruh oleh media dan menganggapi kebudayaan media. Informan dipilih menggunakan teknik *purpose sampling* dengan seleksi berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Pada penelitian analisis khalayak ini yang menjadi subjek penelitian adalah *audience* atau *followers* dan admin akun Instagram @dailyhaid. Akun Instagram @dailyhaid memiliki jumlah *followers* sebanyak 88.000 ribu *followers*. Dari 88.000 *followers* kemudian peneliti melakukan observasi untuk mencari informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria subjek sebagai informan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Informan merupakan pengguna aktif Instagram. Hal ini menjadi pertimbangan karena dakwah yang disampaikan oleh Ning Amiroh menggunakan platform Instagram sebagai media kampanye dalam akun @dailyhaid dengan jumlah *followers* di Instagram mencapai 88.000 *followers*.
 2. Informan berinteraksi secara aktif dengan akun Instagram @dailyhaid berupa komentar dan *like*, *live streaming* dan *story* Instagram @dailyhaid.
 3. Informan menggunakan akun @dailyhaid sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan pemahaman fiqih perempuan.
 4. Informan berusia 18-35 tahun meliputi kalangan mahasiswa dan ada yang telah berkeluarga.
 5. Informan berjumlah 7 orang yang terdiri dari 2 laki-laki dan 5 perempuan. Masing-masing informan memiliki latar belakang yang berbeda-beda untuk mengetahui resepsi khalayak dalam penerimaan konten dakwah @dailyhaid.
- Objek penelitian merupakan bagian terpenting dalam penelitian, dimana objek penelitian harus disusun terlebih dahulu sebelum pengumpulan data penelitian. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada konten dakwah @dailyhaid dengan unggahan konten terakhir pada 28 Desember 2023 membahas mengenai bab istihadah fiqih perempuan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Goetz dan LeCompte mengategorikan teknik pengumpulan data menjadi dua jenis teknik, yaitu teknik interaktif dan noninteraktif. Teknik yang bersifat

interaktif menandakan bahwa ada potensi interaksi dan saling mempengaruhi antara peneliti dan sumber data. Sedangkan teknik yang bersifat noninteraktif berarti tidak ada pengaruh langsung antara peneliti dengan sumber data.⁶⁴

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh memiliki validitas. Pengumpulan data dalam konteks penelitian ini dilakukan di lingkungan alami, dengan menggunakan sumber data primer, dan melibatkan teknik pengumpulan data seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen.

Peneliti memilih menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tersebut didasarkan pada kebutuhan dalam penelitian kualitatif untuk melibatkan partisipasi langsung dalam bentuk wawancara, observasi melalui media sosial dan menelaah dokumen-dokumen yang relevan untuk mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut mencakup:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada permasalahan tertentu pada dua orang atau lebih melalui proses tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak pada akun Instagram @dailyhaid dalam dakwah Ning Amiroh untuk meningkatkan pemahaman fiqih perempuan. Informan atau subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah individu yang dipilih oleh

⁶⁴ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 1.

peneliti berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dengan admin dan para *followers* akun Instagram @dailyhaid yang telah dipilih sebelumnya.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data langsung dari postingan-postingan yang diunggah pada akun Instagram @dailyhaid meliputi ilustrasi desain konten, kolom komentar, fitur Instagram yang dimanfaatkan dan mengamati keaktifan pada akun tersebut dalam berinteraksi dengan pengikutnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan pencarian informasi dalam format teks maupun gambar yang dapat menjelaskan dan menguraikan arah penelitian. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi yang akan mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi diperoleh dari hasil *screenshot* dan unduhan gambar atau konten pada akun Instagram @dailyhaid.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menurut Suryabrata adalah alat yang digunakan untuk merekam secara keseluruhan mengenai pertanyaan-pertanyaan

yang diajukan saat wawancara untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian.⁶⁵

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara dengan beberapa informan terkait resepsi mereka dalam dakwah Ning Amiroh pada akun Instagram @dailyhaid untuk meningkatkan pemahaman fiqih perempuan dan bagaimana proses konten akun Instagram @dailyhaid meningkatkan pemahaman fiqih perempuan khalayak.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data merupakan unsur yang sangat penting dalam penelitian kualitatif dan memiliki peran untuk menangkal tuduhan bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan tidak ilmiah. Lincoln dan Guba berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan suatu realitas yang kompleks dan berdinamika.⁶⁶

Metode pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi sumber data. Menurut Sugiyono, metode triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan data dari berbagai sumber yang telah ada terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁶⁷

⁶⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 52.

⁶⁶ J Corbin dan A Strauss, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Teknik Mengembangkan Grounded Theory*, (Los Angeles: Sage Publications, 2008).

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 83.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, atau dokumen lainnya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya memeriksa data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data dengan memeriksa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada situasi dan waktu yang berbeda, bertujuan untuk memastikan kredibel data yang diperoleh.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau deskripsi hal-hal yang berkaitan dengan resepsi khalayak pada akun Instagram untuk meningkatkan pemahaman fiqih perempuan. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data dalam penelitian dapat dilakukan melalui tiga proses yang

dilakukan secara bersamaan yaitu meliputi proses reduksi data, menyajikan data, dan proses menarik kesimpulan.⁶⁸

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini juga melalui ketiga proses yang disebutkan oleh Miles dan Huberman diantaranya :

1. Proses reduksi data

Reduksi data meliputi proses pengumpulan dan pemilihan data dari beberapa pertanyaan yang diajukan saat wawancara, pemusatan perhatian pada data yang diperoleh, dan penjabaran dari jawaban-jawaban saat wawancara. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusuri tema, dan mengelompokkan data. Proses reduksi data dalam penelitian resepsi ini berupa aktivitas *encoding* dan *decoding* pesan yang disampaikan dan diterima oleh khalayak akun Instagram @dailyhaid.

2. Proses penyajian data

Penyajian data adalah proses pengumpulan data berupa informasi yang mengarah pada proses penarikan kesimpulan dan tindakan yang dilakukan setelah penelitian. Data kualitatif dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti narasi teks, catatan lapangan, grafik, diagram, dan jaringan informasi. Berbagai bentuk tersebut digunakan untuk mengintegrasikan informasi yang terstruktur dalam suatu format untuk memudahkan proses penarikan kesimpulan.

⁶⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*, 2 ed., 2 (Jakarta: Salemba Humanika, 2019).

3. Proses penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam analisis data penelitian. Proses ini merupakan proses verifikasi pada setiap data yang diperoleh hingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam proses penarikan kesimpulan, peneliti memetakan bagaimana penerimaan khalayak pada kode-kode teks yang disampaikan oleh media. Pada tahap ini, peneliti memberikan gambaran mengenai variasi pengalaman bermedia oleh tiap khalayak yang disesuaikan dengan latar belakang sosial dan budaya masing-masing khalayak akun Intstagram @dailyhaid.

J. Tahap-tahap Penelitian

Lexy J. Moleong dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa tahapan dalam penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa perkataan lisan maupun tertulis dari responden dan perilaku yang diamati.⁶⁹

Adapun tahap-tahap dalam penelitian yang dilakukan yaitu antara lain :

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian terdiri dari lima tahapan diantaranya; *Pertama*, mengidentifikasi masalah atau mencari permasalahan. *Kedua*, membuat rumusan masalah berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. *Ketiga*, mengadakan studi pendahuluan untuk mengumpulkan informasi dan menyusun kerangka teoritis berkaitan dengan pemecahan masalah dalam penelitian. Studi pendahuluan dapat dilakukan melalui studi

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

dokumenter, studi lapangan dan studi kepustakaan. *Keempat*, menentukan sampel penelitian atau objek yang akan diteliti. *Kelima*, menyusun rencana penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap dalam penelitian yang terdiri dari proses pengumpulan data dan analisis data. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan pedoman yang telah disusun dalam rencana penelitian. Sedangkan pengolahan data atau analisis data dilakukan dengan cara menarik kesimpulan pada data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap laporan

Tahap laporan yaitu tahap akhir dalam proses penelitian yang berisi laporan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.